

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin maju memiliki dampak yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk di lingkungan perusahaan. Pertumbuhan teknologi yang cepat membuka peluang baru bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional. Di era digital ini, perusahaan tidak bisa lagi mengandalkan metode manual dalam menjalankan operasionalnya. Pentingnya sistem informasi yang baik menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan bisnisnya. Saat ini, perusahaan-perusahaan modern menerapkan TIK dalam proses bisnisnya, seperti menggunakan perangkat lunak, aplikasi, dan infrastruktur teknologi untuk membantu mereka dalam mengolah data dan informasi.

Contoh penerapan TIK di perusahaan adalah Sistem informasi manajemen (SIM) yang bertujuan untuk membantu dalam pengelolaan data dan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan. (Wijoyo et al., 2021). Penerapan sistem informasi manajemen dalam perusahaan juga memiliki manfaat lain, seperti peningkatan kualitas produk dan layanan, optimalisasi proses bisnis, dan pengurangan biaya operasional. Selain itu, perkembangan teknologi juga berdampak pada cara kerja dan budaya kerja di dalam perusahaan. Karyawan yang terbiasa dengan teknologi cenderung lebih produktif dan efisien dalam bekerja. Penerapan teknologi juga membawa dampak positif pada hubungan antar karyawan, karena memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif. Oleh karena itu, dalam era digital ini, perusahaan yang ingin tetap *eksis* dan berkembang perlu memperhatikan perkembangan teknologi dan menerapkannya dalam operasional perusahaan. Pemanfaatan teknologi yang sesuai dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Sebagai sebuah negara berkembang, Indonesia memiliki potensi besar dalam bisnis dan ekonomi. Sejak beberapa tahun terakhir Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam sektor, baik dari sisi makro maupun mikro.

Industri ritel atau *retail* memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat, dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia sektor bisnis retail berkembang dengan pesat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kemajuan teknologi memberikan peluang kepada pelaku bisnis retail untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Bahkan, beberapa perusahaan ritel besar di Indonesia telah meluncurkan platform toko online mereka, yang memungkinkan konsumen untuk berbelanja secara daring.

Perkembangan teknologi juga turut berperan penting dalam perkembangan bisnis dan ekonomi Indonesia. Pengembangan TIK telah memberikan peluang baru bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mengembangkan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan model bisnis yang inovatif.

PT. ABC adalah perusahaan ritel berskala nasional yang beroperasi di seluruh kota besar di Indonesia dengan sejumlah gerai yang banyak. Bagi perusahaan yang berskala nasional dan memiliki banyak cabang tentulah memerlukan banyak kebutuhan untuk pengadaan barang dan jasa untuk operasional, untuk pemenuhan kebutuhan ini akan diproses oleh bagian *procurement*. *Procurement* atau pengadaan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen bisnis yang bertugas merealisasikan kebutuhan perusahaan baik kebutuhan barang ataupun kebutuhan jasa, baik untuk keperluan operasional maupun proyek khusus. Proses *procurement* meliputi berbagai tahapan, seperti perencanaan pengadaan, pemilihan vendor atau pemasok, negosiasi harga dan kontrak, hingga pengawasan dan evaluasi kinerja pemasok (CIPS, 2023).

Dalam melakukan realisasi kebutuhan tersebut memerlukan persetujuan dari atasan baik dari *Manager* ataupun direktur atas beberapa dokumen kelengkapan permintaan dan pembelian tersebut. Dokumen yang umumnya

perlu dimintakan persetujuan atasan adalah dokumen Daftar Perbandingan Harga (DPH) dan Form permintaan revisi Surat Pesanan (SP). DPH merupakan dokumen yang berisi tentang daftar harga yang telah diajukan oleh beberapa *supplier* atas barang atau jasa yang dibutuhkan, untuk *form* revisi SP adalah sebuah dokumen formulir yang digunakan untuk menerbitkan SP pengganti yang telah melewati masa tenggang untuk pemenuhan barang atau jasa yang tercantum dalam SP.

Dokumen – dokumen tersebut akan dicetak dan diberikan kepada sekretaris untuk kemudian dicatat serta dimintakan persetujuan kepada atasan, banyaknya dokumen-dokumen yang perlu persetujuan ini menimbulkan beberapa masalah seperti risiko dokumen hilang ataupun terselip sehingga menghambat realisasi kebutuhan, para karyawan yang mengajukan dokumen ini umumnya tidak memiliki catatan dan hanya mengandalkan catatan pada sekretaris sehingga menimbulkan sulitnya mengetahui status persetujuan atas dokumen yang diajukan karena baik catatan dan status persetujuan hanya diketahui oleh sekretaris. Karyawan perlu bertanya langsung kepada sekretaris bila ingin mengetahui status persetujuan dari dokumen yang telah mereka ajukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang dipilih untuk laporan tugas akhir adalah **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEBAGAI SARANA PENCATATAN DAN PEMANTAUAN STATUS PERSETUJUAN DOKUMEN PADA PT ABC”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, berikut adalah beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Catatan tentang status persetujuan yang belum lengkap sehingga memepersulit dalam mengetahui status terakhir dari dokumen yang telah diajukan.
2. Tidak ada sistem yang mencatat semua dokumen yang diajukan untuk persetujuan atasan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka berikut adalah rumusan atas masalah yang dihadapi:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi untuk dapat melihat status persetujuan dokumen agar terpantau dengan baik dan dapat diakses kapan pun?
2. Bagaimana membuat rancangan sistem informasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan pencatatan atas semua dokumen yang diajukan agar terdokumentasi dengan baik?

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan identifikasi dan perumusan masalah, penelitian ini memiliki fokus yang terbatas pada perancangan sebuah Sistem Informasi yang dapat mencatat dan memberikan informasi status persetujuan dokumen pada bagian *procurement*, pengguna dari aplikasi *web* ini adalah Pegawai, Sekretaris, Manager, serta Admin. Batasan masalah yang akan dibahas dalam perancangan sebuah Sistem ini yaitu *input* data dokumen, merubah detail dokumen, menerima dan mengirim dokumen, menyetujui dan menolak dokumen, serta menampilkan *dashboard* untuk dokumen-dokumen yang diajukan. Selain itu ada pengguna tidak langsung dari Sistem informasi ini yaitu Admin yang bertugas untuk melakukan *management* pengguna data pengguna sistem informasi. Akses yang diberikan untuk masing-masing pengguna berbeda sesuai dengan *role* pengguna yaitu Pegawai, Sekretaris, Manager, dan Admin. Sistem informasi hanya berfungsi sebatas pencatatan dan pemantauan status persetujuan dokumen. Metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* digunakan untuk melakukan perancangan dan pengembangan yang hanya mencakup tahap perancangan prototipe dan pengujian.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah Sistem Informasi yang mampu mencatat dan memonitor status persetujuan dokumen yang diajukan

oleh para pegawai pada bagian *procurement* agar dapat diakses kapan pun oleh Staff, Sekretaris, dan Manager sehingga diharapkan dapat meminimalisir risiko keterlambatan pemenuhan kebutuhan yang dikarenakan persetujuan dokumen yang terkendala.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa pihak yang diharapkan mendapatkan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk menganalisis dan merancang solusi dalam mengatasi masalah yang ada dalam ruang lingkup penelitian. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman dalam menyelesaikan studi kasus yang melibatkan perancangan Sistem Informasi sebagai alat untuk mencatat dan memantau status persetujuan dokumen di PT ABC.

2. Untuk Perusahaan

Hasil penelitian ini akan memberikan usulan sebuah Sistem Informasi yang dapat memantau dan mencatat proses persetujuan dokumen yang diajukan di bagian *procurement*. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dokumen-dokumen yang diajukan dapat tercatat dengan baik, dan pegawai dapat memantau status dokumen tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi risiko kehilangan dokumen selama proses persetujuan.

3. Untuk Pembaca

Mendapatkan gambaran bagaimana membuat rancangan dan membangun sebuah sistem informasi yang dapat menjadi solusi atas masalah yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta menambah referensi bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pembaca.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian mengikuti tiga bagian utama dan terdiri dari lima bab. Berikut dijelaskan mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini:

Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini mencakup halaman sampul atau cover yang mencantumkan judul penelitian, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, kata pengantar, abstrak berbahasa Indonesia dan terjemahan dalam bahasa Inggris, serta daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian Tengah / Inti

Bagian tengah atau inti dari penelitian ini dan terbagi menjadi lima bab yang membahas topik utama. Berikut penjelasan singkat mengenai isi dari setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan dengan rinci tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian. Selain itu, diberikan juga gambaran bagaimana solusi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah yang tersebut yang akan dibahas secara rinci pada bab IV. Bab I juga mencakup penjelasan mengenai ruang lingkup dan batasan masalah yang akan dilakukan penelitian, serta manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan teori-teori dasar yang digunakan secara rinci. Teori-teori tersebut bersumber dari jurnal, artikel, e-book, dan sumber-sumber lain yang relevan untuk mendukung dan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III akan dijelaskan terkait objek yang dilakukan penelitian, objek akan diuraikan untuk mengetahui proses yang sekarang berjalan, menganalisa dokumen-dokumen pendukung, serta pengguna dari dokumen tersebut dan akan dikumpulkan menjadi sebuah data analisis sistem yang berjalan sehingga akan tergambar masalah yang

dihadapi untuk kemudian disusun pemecahan masalah dalam bentuk usulan perancangan sebuah aplikasi yang dapat digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini akan mencakup perancangan sistem dan desain aplikasi, termasuk mockup tampilan antarmuka pengguna (*user interface*) dan diagram sistem menggunakan UML seperti diagram *activity*, *use case*, *class*, dan *sequence diagram*. Implementasi aplikasi yang telah dirancang akan dihasilkan berdasarkan hasil perumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian terakhir dari penelitian ini yang disajikan dalam laporan tugas akhir. Di bagian ini juga akan diuraikan ringkasan dan kesimpulan dari latar belakang, pembahasan, dan hasil analisis yang telah dilakukan hingga tahap pembuatan aplikasi berbasis website sebagai sarana pencatatan dan pemantauan status persetujuan dokumen di PT ABC. Solusi ini diusulkan sebagai langkah yang dapat dikembangkan di masa mendatang.

Bagian Akhir

Di akhir laporan tugas akhir ini, terdapat daftar pustaka yang mencantumkan sumber atau referensi yang digunakan dalam penelitian dan penulisan laporan. Selain itu, terdapat juga lampiran dokumen yang mendukung, yang berisi informasi terkait proses penyusunan dan penelitian yang telah dijalankan.